

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

40.000 KTP Sudah Dinonaktifkan

Palmerah, Warta Kota

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) DKI sudah menonaktifkan 40 ribu KTP warga Jakarta yang sudah meninggal dunia.

Kemudian, ada sekira 9.600 KTP warga Jakarta lainnya yang sedang berproses dinonaktifkan Kemendagri karena pindah tempat tinggal.

Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono meminta, kepada warga Jakarta yang sudah pindah rumah untuk tertib administrasi.

"Bagi yang sadar berpindah selama sekian tahun dan dia tertib administrasi mengalihkan NIK nya ke daerah yang memang dia tinggal," katanya, Senin

(29/4/2024).

Heru mengaku, tertib administrasi adalah sebuah keharusan demi kepentingan bersama.

Selain itu, kata Heru supaya memudahkan aparat kepolisian mencari alamat ketika pemilik KTP alami kecelakaan arau lainnya.

"Terus supaya lebih aman dari masalah masalah kriminalitas perbankan, banyak juga para pengusaha atau warga yang berusaha di bidang kontrakan itu mengharapkan tertib administrasi," ungkapnya.

"Banyak keluhan keluhan yang kita respons dengan tertib administrasi masalah kependudukan," tambahnya.

Sebelumnya, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) DKI sudah menonaktifkan KTP warga Jakarta yang telah meninggal dunia.

Kepala Dinas Dukcapil DKI, Budi Awaluddin mengatakan, saat ini Kemendagri masih memproses penonaktifan KTP warga yang sudah pindah alamat.

Namun, Budi mengaku penonaktifan ini tidak mematikan hak politik warga Jakarta di Pemilu Kepala Daerah.

"Dan ini juga membantu dalam proses pemilihan. Karena mereka kan sudah lama di Depok, Tangerang, Bekasi. Jadi milihnya jangan di Jakarta dong, milihnya di wilayah mereka masing-masing," tegasnya, Minggu (28/4/2024). (m26)